

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN STUDI KASUS**

#### **A. Pengkajian Kasus**

Penulis akan melakukan intervensi dengan metode *baby gym* pada bayi usia 4-6 bulan dengan dosis 8 kali pertemuan dilakukan 2 kali dalam setiap pertemuan selama 4 minggu pada pagi 15 menit dan sore 15 menit dengan durasi total waktu 30 menit dengan gerakan sesuai usia subjek penelitian dan setiap gerakan dilakukan 4 kali (Anggraini, 2022).

Metode penelitian Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode *study case*.

Penulis menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

1. Bayi keadaan sehat.
2. Bayi normal.
3. Bayi usia 4-6 bulan.
4. Bayi dengan perkembangan sesuai garis umurnya.

Kriteria eksklusi:

1. Bayi dengan keterbatasan fisik (*Difable*) seperti *Cerebral Palsy*, *Down Syndrome*, *Autis*, *DMP*, *CTEV*, *Erb Paralyse*, *Klump Paralyse*, dan lain sebagainya.
2. Bayi dengan gangguan gerak motorik.

#### **1. Anamnesis**

##### **a. Anamnesis Umum**

Menggunakan *Hetero Anamnesis*, merupakan pengumpulan data melalui tanya jawab antara terapis dan sumber data melalui wali dari subjek penelitian untuk memperoleh informasi tentang penyakit dan keluhan yang dirasakan subjek penelitian. Penulis telah melakukan anamnesa pada tanggal 12 Mei 2024 kepada subjek penelitian An. A berusia 5 bulan 22 hari beralamat di Margorejo, Metro Selatan.

##### **b. Anamnesis Khusus**

###### **1) Keluhan Utama**

Ibu datang ke fisioterapi untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anaknya.

**2) Riwayat Penyakit Sekarang**

Subjek penelitian tidak memiliki keluhan atau masalah terhadap tumbuh kembang.

**3) Riwayat Penyakit Dahulu**

Tidak ada penyakit dahulu.

**4) Riwayat Penyakit Penyerta**

Tidak ada penyakit penyerta.

**5) Riwayat Penyakit Keluarga**

Tidak ada riwayat penyakit keluarga.

**B. Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik dilakukan pada tanggal 11 Mei 2024 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**1. Vital sign**

Merupakan salah satu bentuk pemeriksaan fisik yang paling dasar terhadap subjek penelitian untuk mendiagnosis subjek penelitian. Pemeriksaan vital sign meliputi:

- a. Nadi : 100x/menit
- b. Frekuensi Nafas : 50x/menit
- c. Suhu Tubuh : 36,6<sup>0</sup>c
- d. Tinggi Badan : 69 cm
- e. Berat Badan : 7,9 kg

**2. Inspeksi**

Merupakan pemeriksaan yang menggunakan indra penglihatan guna melihat normal atau tidaknya tubuh subjek penelitian.

**a. Inspeksi statis**

Ukuran kepala terlihat normal, postur terlihat simetris, tidak ada kebiruan atau kemerahan.

**b. Inspeksi dinamis**

Saat bergerak anak tampak bergerak normal secara fisiologis.

**3. Palpasi**

Tidak ada spasme otot, suhu teraba normal.

### C. Pemeriksaan Fungsional

#### 1. Pemeriksaan Gerak Dasar

##### a. Gerak Aktif

Ekstremitas atas dan bawah dapat bergerak aktif dengan normal.

##### b. Gerak Pasif

Ekstremitas atas dan bawah full rom end feel normal.

### D. Pemeriksaan Kognitif, Intra Personal dan Interpersonal

#### 1. Kognitif

Subjek penelitian kooperatif saat dilakukan pemeriksaan.

#### 2. *Intrapersonal*

Subjek penelitian dapat mengikuti gerakan *baby gym* dengan baik.

#### 3. *Interpersonal*

Subjek penelitian dapat bersosialisasi dengan orang lain dan tidak rewel saat dilakukan *baby gym*.

### E. Pemeriksaan Khusus

#### 1. Pemeriksaan Spesifik

##### a. Test Reflek Primitif bayi usia 6 bulan

Test reflek primitif yang dilakukan saat pemeriksaan awal sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Reflek Primitif Bayi Usia 6 Bulan

NO.	Reflek Primitif	Positif	Negatif	Keterangan
1.	<i>Palmar grasp</i>		Negatif	Normal
2.	STNR ( <i>Symetric Tonic Neck Reflek</i> )	Positif		Normal
3.	ATNR ( <i>Asymetric Tonic Neck Reflek</i> )		Negatif	Normal
4.	<i>Moro Reflek</i>		Negatif	Normal
5.	<i>Babinsky</i>		Negatif	Normal

##### b. DDST (*Denver Development Scrinning Test*)

1) Diperlukan mengukur usia anak sebelum dilakukan skrining DDST.

Cara menghitung usia anak :

Tanggal Test	: 2024	05	11	
Tanggal Lahir	: 2023	10	20	-
	: 0 Tahun	5 bulan	22 hari	

- 2) Buat garis lurus sesuai pada garis umur anak.
- 3) Setelah selesai membuat garis lurus, dilakukan pengetesan.
  - (a) Semua tes dilakukan tiap aspek dimulai dengan aitem terletak disebelah kiri garis usia bila anak tidak mampu untuk melakukan salah satu uji coba pada langkah 3 (gagal, menolak, tidak ada kesempatan), lakukan uji coba tambahan ke sebelah kiri pada sektor yang sama sampai anak dapat melewati 3 uji coba kemudian dilanjutkan sampai kekanan garis usia.
  - (b) Jika seorang anak menyelesaikan tiga tugas dengan nilai P (lulus) tiga kali berturut-turut, akan diberikan nilai dasar. Jika menerima tiga tugas dengan nilai F (gagal) tiga kali berturut-turut maka mendapatkan nilai tertinggi.
  - (c) Tabel pemeriksaan DDST terlampir pada lampiran 2.

Tabel 3. Hasil DDST Denver II

No.	Sektor	Interprestasi
1.	Personal Sosial	P (lulus)
2.	Motorik Halus	P (lulus)
3.	Bahasa	P (lulus)
4.	Motorik Kasar	P (lulus)

#### (d) KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)

*Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)* adalah alat yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) untuk memeriksa perkembangan anak. Untuk mengetahui apakah perkembangan anak normal atau terdapat penyimpangan, kuesioner ini berisi delapan hingga sepuluh pertanyaan tentang kemampuan perkembangan anak berdasarkan kelompok usianya. Proses skrining dan pemeriksaan KPSP dilakukan antara usia 3 dan 72 bulan. Jika usia anak tidak tercantum dalam jadwal skrining, pemeriksaan KPSP dapat menggunakan kuesioner untuk usia yang lebih muda dan anak disarankan kembali pada usia sesuai pemeriksaan KPSP (Kemenkes RI, 2016).

- 1) Alat/instrumen yang digunakan:  
 Formulir KPSP menurut usia berisi 9 -10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak sesuai usia. Benang wool merah, pensil, uang logam, kerincingan.

- 2) Cara menggunakan KPSP:
  - (a) Tanyakan bulan dan tahun anak lahir dan menentukan umur. Bila usia anak lebih 16 hari dibulatkan menjadi 1 bulan. Contoh: bayi usia 3 bulan 16 hari, dibulatkan menjadi 4 bulan bila usia bayi 3 bulan 15 hari, dibulatkan menjadi 3 bulan.
  - (b) Pilih formulir KPSP yang sesuai dengan usia anak.
  - (c) Minta orang tua untuk tidak ragu atau takut menanggapi.
  - (d) Ajukan pertanyaan kepada orangtua atau pengasuh yang hanya dapat dijawab Ya atau Tidak lalu catat dilembar kertas.
  - (e) Formulir KPSP tercantum pada Lampiran 4.

Tabel 4. Hasil Interpretasi KPSP

NO.	KPSP Usia	Jumlah YA	Interprestasi Hasil
1.	6bulan	10	S ( sesuai tahap perkembangan )

## F. Diagnosa Fisioterapi

### 1. *Impairment*

Subjek penelitian saat ini sedang berada di fase duduk namun belum bisa duduk mandiri atau tanpa pegangan karena *core stability* belum kuat.

### 2. *Functional Limitation*

Subjek penelitian dapat duduk dengan tahanan kedua tangan di depan.

### 3. *Participation Retriction*

Subjek penelitian dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar atau teman sebaya ketika posyandu.

## G. Tujuan Fisioterapi

### 1. Tujuan Jangka Pendek

Mengoptimalkan kemampuan motorik.

### 2. Tujuan jangka Panjang

Tujuannya melanjutkan dari tujuan jangka pendek.

## H. Pelaksanaan Fisioterapi

*Baby gym* atau senam bayi menurut buku panduan senam bayi Dra. Irawati Ch Kusyairi, Dipl. Pt.

### 1. Persiapan Alat

- a. Tangan bersih, kuku tidak panjang, tanpa perhiasan.
- b. Ruangan yang hangat dan tidak pengap.

- c. Ruangan tidak bising.
- d. Matras/kasur.

## 2. Persiapan subjek penelitian

- a. Subjek penelitian dalam keadaan sehat.
- b. Subjek penelitian dalam keadaan kenyang dan tidak mengantuk.
- c. Subjek penelitian dalam keadaan hati senang (Kusyairi, 2006).

## 3. Dosis

*Baby gym* dilakukan dengan frekuensi 2 kali dalam seminggu selama 4 minggu pagi dan sore hari dengan durasi 15-30 menit dengan gerakan sesuai usia subjek penelitian dan setiap gerakan dilakukan 4 kali (Anggraini, 2022).

## 4. Gerakan

### a. Gerakan *baby gym* usia 4-6 bulan

- 1) Posisi awal: anak tidur tengkurap di dada ibunya sambil memegang punggungnya. Anak akan merentangkan tangannya kedepan dan mengangkat kepala.



Gambar 3. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 2) Bayi tengkurap dilantai. Dengan posisi panggul sejajar dengan lantai, bayi berusaha mengangkat perutnya dengan berbaring pada kedua tangan.



Gambar 4. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 3) Bayi tengkurap dilantai, pegang panggul, perut dan pinggang bayi. Bayi akan mencoba meluruskan lengan dan mempertahankan keseimbangan.



Gambar 5. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 4) Posisi sama dengan gerakan ketiga tetapi tingkatkan gerakan dengan mengurangi pegangan ibu ke arah panggul.



Gambar 6. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 5) Posisi awal: anak duduk di pangkuan ibu dengan posisi punggung bayi menempel diperut ibu. Pegang lengan bawah bayi lalu angkat lengan kiri keatas. Lakukan bergantian dengan lengan kanan.



Gambar 7. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 6) Pegang lengan bawah bayi lalu angkat lengan kesamping sejajar dengan bahu.



Gambar 8. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 7) Ulur lengan bayi ke arah belakang sesuai kemampuan bayi.



Gambar 9. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 8) Pegang lengan bawah bayi, gerakkan keatas dan lakukan gerakan memutar punggung ke kanan dan ke kiri sampai tangan lurus ke samping. Jaga punggung bayi tetap lurus.



Gambar 10. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 9) Posisi awal : Bayi tidur telentang lalu pegang tungkai bawah bayi dan gerakkan kearah wajah bayi. Tahan posisi ini selama dua detik lalu luruskan kedua kaki kembali.



Gambar 11. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 10) Bayi tidur telentang, letakkan tangan bayi pada wajah ibu. Tepuk-tepukkan tangannya dengan ringan pada wajah ibu, lalu berikan ciuman pada kedua telapak tangan bayi.



Gambar 12. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 11) Bayi tidur telentang, bantu untuk mengulurkan kedua kakinya kearah mulut, biarkan tangannya memegang kedua kaki dan menariknya kearah mulut.



Gambar 13. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 12) Ibu tidur telentang dengan kedua paha lurus pada lantai. Letakkan bayi pada lutut ibu. Pegang pergelangan tangan bayi, tekuk kedua kaki ibu kearah

perut dan letakkan lengan bayi di depan tubuh ibu lalu tarik lengan bayi kearah samping.



Gambar 14. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 13) Ibu duduk berlutut, bayi duduk dipangkuan ibu dengan telapak kaki ditemukan. Letakkan lengan ibu dibawah ketiak bayi dan genggam kedua kakinya. Selanjutnya ibu berlutut dengan mengangkat bayinya kearah atas. Lakukan gerakan ini sampai tiga kali.



Gambar 15. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

- 14) Dudukkan bayi dengan satu kaki kedepan dan satu kaki kebelakang. Dorong panggul bayi sehingga bayi melakukan gerakan menarik kedepan.



Gambar 16. Gerakan *Baby Gym* Usia 4-6 bulan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

## I. Edukasi

Merupakan pengetahuan atau saran umum mengenai hal-hal yang berhubungan dengan mengoptimalkan kemampuan motorik. Ibu di edukasi untuk rutin menstimulus subjek penelitian dengan gerakan senam bayi atau mainan yang merangsang motorik.

## J. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu penilaian dari hasil akhir intervensi dan kemudian akan ditinjau apakah hasilnya membaik atau memburuk. Evaluasi pada kasus ini menggunakan *Denver Developmental Screening Test (DDST)* adalah metode pengkajian, untuk melihat perkembangan anak usia 0-6 tahun yang meliputi motorik kasar, bahasa, motorik halus dan personal-sosial (Frankenburg, Dodds 1967).

### 1. Evaluasi perkembangan menggunakan *Denver Developmental Screening Test (DDST)*

Tabel 5. Evaluasi Perkembangan Anak

No.	Sektor	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8
1.	Personal sosial	n	n	n	n	n	n	n	n	n
2.	Motorik halus	n	n	n	n	n	n	n	n	n
3.	Bahasa	n	n	n	n	n	n	n	n	n
4.	Motorik kasar	n	n	n	n	n	n	n	n	n

(Dokumentasi Pribadi, 2024)

Keterangan:

n= hasil normal

Setelah dilakukan *Baby gym* sebanyak 8 kali pertemuan didapat hasil DDST interpretasi perkembangan normal.